

SKRIPSI 43

**ELEMEN PEMBENTUK PERSEPSI RUANG PADA MASJID
JAMI'E DARUSSALAM, JAKARTA PUSAT**



**NAMA : INES DWIHUTARI
NPM : 2013420129**

PEMBIMBING:

Yenny Gunawan, ST., MA.

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS TEKNIK PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
Akreditasi Berdasarkan Keputusan Mendikbud No.78/D/O/1997 dan BAN
Perguruan Tinggi No : 4339/SK/BAN-
PT/Akred/PT/XI/2017**

**BANDUNG
2017**



SKRIPSI 43

**ELEMEN PEMBENTUK PERSEPSI RUANG PADA
MASJID JAMI'E DARUSSALAM, JAKARTA PUSAT**



**NAMA : INES DWIHUTARI
NPM : 2013420129**

PEMBIMBING:

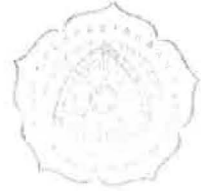
Yenny Gunawan, ST., MA.

PENGUJI:

**Dr. Rahadian P. Herwindo, ST., MT.
Caecilia Wijayaputri, ST., MT.**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS TEKNIK PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
Akreditasi Berdasarkan Keputusan Mendikbud No.78/D/O/1997
dan BAN Perguruan Tinggi No : 4339/SK/BAN-
PT/Akred/PT/XI/2017**

**BANDUNG
2017**



PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN SKRIPSI
(Declaration of Authorship)

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ines Dwihutari

NPM : 2013420129

Alamat : Batununggal Mulia V No. 30 A Bandung

Judul Skripsi : *Elemen Pembentuk Persepsi Ruang pada Masjid
Jami'e Darussalam, Jakarta Pusat.*

Dengan ini menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa :

1. Skripsi ini sepenuhnya adalah hasil karya saya pribadi dan di dalam proses penyusunannya telah tunduk dan menjunjung Kode Etik Penelitian yang berlaku secara umum maupun yang berlaku di lingkungan Universitas Katolik Parahyangan.
2. Jika dikemudian hari ditemukan dan terbukti bahwa isi di dalam skripsi ini, baik sebagian maupun keseluruhan terdapat penyimpangan-penyimpangan dari Kode Etik Penelitian antara lain seperti tindakan merekayasa atau memalsukan data atau tindakan sejenisnya, tindakan plagiarisme atau autoplagarisme, maka saya bersedia menerima seluruh konsekuensi hukum sesuai ketentuan yang berlaku.

Bandung, 12 November 2017

(Ines Dwihutari)

ABSTRAK

ELEMEN PEMBENTUK PERSEPSI RUANG PADA MASJID JAMI'E DARUSSALAM, JAKARTA PUSAT

Oleh
Ines Dwihutari
2013420129

Dalam perjalanan perkembangan Agama Islam sejak zaman Rasulullah SAW sampai saat ini posisi strategis masjid tidak saja sebagai tempat ibadah tetapi juga sebagai pusat syiar Islam. Sebagaimana kita ketahui bahwa mendirikan masjid adalah suatu budaya yang telah mengakar dalam kehidupan masyarakat umat Islam. Asas pendirian masjid bersumber dari ajaran yang terkandung dalam Al-Qur'an dan Hadits. Namun kedua sumber tersebut tidak mengungkapkan dan mencantumkan aturan-aturan bangunan dan fisik masjid. Semua itu diserahkan kepada umat untuk merancang sendiri bangunan dan fisik masjid sesuai dengan kondisi masyarakat setempat. Masjid di Indonesia berkembang menjadi dua bentuk, yang pertama adalah bentuk yang dipengaruhi oleh kebudayaan setempat. Kedua adalah bentuk yang dipengaruhi oleh kebudayaan timur tengah. Kemudian masjid dengan bentuk yang berbeda dari kedua bentuk yang telah dijelaskan sebelumnya mulai bermunculan. Salah satu dari masjid tersebut adalah Masjid Jami'e Darussalam yang menjadi objek penelitian.

Penelitian dilakukan berdasarkan studi awal yang dilakukan dengan mengkaji teori persepsi ruang yang dikemukakan oleh Bert Bielefeld dan teori persepsi ruang pada masjid. Dari teori yang ada kemudian dapat dirumuskan suatu indikator berupa persepsi ruang yang diperlukan dalam sebuah masjid. Indikator yang telah ada kemudian digunakan untuk meneliti bangunan dengan fokus kepada persepsi ruang. Hasil analisa objek studi kemudian diolah lebih lanjut melalui tabel analisa sehingga dapat disimpulkan elemen pembentuk ruang yang mempengaruhi persepsi manusia pada masjid.

Dari penelitian tersebut, didapatkan hasil bahwa persepsi ruang yang diperlukan dalam sebuah masjid hanya ada pada ruang shalat Masjid Jami'e Darussalam, namun tidak pada ruang-ruang lainnya. Hal tersebut dikarenakan karakter elemen pembentuk ruang yang berbeda-beda pada setiap ruang.

Manfaat dari penelitian ini bagi kaum umum adalah dapat menambah pengetahuan mengenai persepsi ruang yang diperlukan dalam sebuah masjid dan bagaimana persepsi ruang tersebut dapat terwujud. Sementara itu bagi para arsitek dan lembaga masjid, penelitian ini dapat menambah pengetahuan mengenai persepsi ruang dalam sebuah masjid serta bagaimana merancang elemen-elemen pembentuk ruang untuk dapat mewujudkan persepsi ruang tersebut.

Kata-kata kunci: *elemen pembentuk ruang, persepsi ruang, masjid*

ABSTRACT

THE ELEMENTS TO INTERPRET THE PERCEPTION OF SPACE IN JAMI'E DARUSSALAM MOSQUE, CENTRAL JAKARTA

By
Ines Dwihutari
2013420129

In the course of the development of Islam since the time of the Prophet Muhammad until now, the strategic position of the mosque is not only as a place of worship but also as the center of Islamic Introduction. As we know that establishing a mosque is a culture that has been rooted in the life of Muslim society. The founding principle of the mosque comes from the teachings contained in the Qur'an and Hadith. However, the two sources did not disclose and include the building and physical codes of the mosque. All of it is left to the people to design their own buildings and physical mosque in accordance with the conditions of the local community. The mosque in Indonesia is developed into two forms, the first being a form influenced by the local culture. The second is a form influenced by middle eastern culture. Then, a mosque with a different shape from the two previously described forms began to appear. One of the mosques is the Jami'e Darussalam, the mosque which became the object of research.

The study was conducted based on a preliminary study conducted by studying the theory of space perception put forward by Bert Bielefeld and the theory of space perception in the mosque. From the existing theory can then be formulated an indicator of the perception of space needed in a mosque. Existing indicators are then used to research buildings with a focus on the perception of space. The result of object study analysis then further be processed through the analysis table so that it can be inferred the space forming element that influence the human perception on the mosque.

From the research, it is found that the perception of space needed in a mosque is only in the prayer room of Jami'e Darussalam Mosque, but not in other spaces. This is because the character of different space-forming elements in each space.

The benefit of this research for the general public is to increase knowledge about the perception of space needed in a mosque and how the perception of space can be realized. Meanwhile, for the architects and mosque institutions, this research can add knowledge about the perception of space in a mosque and how to design the elements of space to be able to realize the perception of space.

Keywords: *elements of space formation, perception of space, mosque*

PEDOMAN PENGGUNAAN SKRIPSI

Skripsi yang tidak dipublikasikan ini, terdaftar dan tersedia di Perpustakaan Universitas Katolik Parahyangan, dan terbuka untuk umum dengan ketentuan bahwa hak cipta ada pada penulis dengan mengikuti aturan HaKI dan tata cara yang berlaku di lingkungan Universitas Katolik Parahyangan.

Referensi kepustakaan diperkenankan dicatat, tetapi pengutipan atau peringkasan hanya dapat dilakukan seizin pengarang dan harus disertai dengan kebiasaan ilmiah untuk menyebutkan sumbernya.

Memperbanyak atau menerbitkan sebagian atau seluruh skripsi haruslah seizin Rektor Universitas Katolik Parahyangan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena penulis dapat menyelesaikan penelitian ini. Penelitian ini dibuat untuk memenuhi tugas akhir Fakultas Teknik Program Studi Arsitektur, Universitas Katolik Parahyangan. Selama proses penelitian berlangsung, penulis mendapatkan bimbingan, arahan, dukungan, dan saran. Untuk itu rasa terima kasih sedalam-dalamnya penulis sampaikan kepada:

- a) Dosen pembimbing, Yenny Gunawan, S.T., M.A. atas saran, pengarahan, dan masukan yang telah diberikan serta berbagai ilmu yang sangat berharga.
- b) Dosen penguji, Dr. Rahadian P. Herwindo, S.T., M.T. atas masukan dan bimbingan yang telah diberikan.
- c) Dosen penguji, Caecilia Wijayaputri, S.T., M.T. atas masukan dan bimbingan yang telah diberikan.
- d) Pihak Urbane Indonesia yang telah membantu dalam memperoleh data objek penelitian.
- e) Pihak-pihak yang berhubungan dengan Masjid Jami'e Darussalam serta para responden yang terlibat dalam pengambilan data.
- f) Keluarga yang selalu mendukung dan memberi semangat dalam pengerjaan skripsi.
- g) R. Dio Adhitya yang tidak berhenti mendukung dan membantu selama proses pengerjaan skripsi maupun hal-hal lainnya.
- h) Syadza Syarifah, Anindita Kharizma, Olla Mazaya, Rafiiputra Wedaswara, Idna Fathur, Baptista Christian selaku sahabat-sahabat yang selalu memberikan dukungan selama proses pengerjaan skripsi.

Akhir kata, penulis mengucapkan terima kasih dan mohon maaf apabila terdapat penggunaan kata yang tidak sesuai. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk memperkaya informasi mengenai arsitektur Indonesia.

Bandung, November 2017

Ines Dwihutari

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
<i>ABSTRACT</i>	iii
PEDOMAN PENGGUNAAN SKRIPSI	v
UCAPAN TERIMA KASIH	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR TABEL	xix
DAFTAR LAMPIRAN	xxi
BAB I : PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Penelitian	1
1.2 Perumusan Masalah dan Pertanyaan Penelitian	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Manfaat Penelitian	4
1.5 Sistematika Pembahasan	5
1.6 Kerangka Penelitian	6
BAB II : PERSEPSI RUANG PADA MASJID DAN ELEMEN-ELEMEN YANG MEMBENTUKNYA	7
2.1 Persepsi Dalam Arsitektur	7
2.1.1 Pengertian Persepsi	7
2.1.2 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Persepsi	10
2.2 Persepsi Ruang	15
2.3 Persepsi Ruang pada Masjid	29
2.4 Kerangka Teori	32
BAB III : METODOLOGI PENELITIAN	33
3.1 Jenis dan Metode Penelitian	33
3.2 Langkah-langkah Penelitian	33
3.3 Tempat Penelitian	34
3.4 Waktu Penelitian	36
3.5 Sumber Data	37
3.6 Teknik Pengumpulan Data	39

3.7 Teknik Analisis Data	40
BAB IV : ELEMEN RUANG PADA MASJID JAMI'E DARUSSALAM	43
4.1 Komposisi Ruang	43
4.1.1 Gabungan Balok.....	43
4.1.2 Gabungan Balok dan Prisma Segitiga.....	44
4.1.3 Prisma Segitiga.....	46
4.2 Proporsi Ruang	46
4.2.1 Luas	46
4.2.2 Tidak Luas.....	47
4.3 Dimensi Ruang	48
4.3.1 Memanjang.....	48
4.3.2 Meninggi	48
4.3.3 Meluas	48
4.3.4 Merata	50
4.4 Struktur Konstruksi Ruang	51
4.4.1 Kolom dan Balok Ekspos.....	51
4.4.2 Struktur Atap Ekspos	52
4.4.3 Kolom, Balok, dan Struktur Atap Ekspos.....	53
4.5 Penghubung dan Pembatas Ruang.....	54
4.5.1 Sangat Menghubungkan.....	54
4.5.2 Gabungan	56
4.6 Lapisan Ruang	57
4.6.1 Lapisan Horizontal	57
4.6.2 Lapisan Vertikal	58
4.6.3 Lapisan Horizontal dan Vertikal	58
4.7 Transparansi Ruang	59
4.7.1 Transparansi Tinggi	59
4.7.2 Transparansi Rendah	59
4.8 Koreografi Ruang	60
4.8.1 Alur Linear	60
4.8.2 Alur Tidak Linear.....	62
4.9 Pencahayaan pada Ruang	62
4.9.1 Terang	62
4.9.2 Tidak Terlalu Terang.....	64

4.10	Pembayangan pada Ruang.....	65
4.10.1	Menaungi Tidak berpola	65
4.10.2	Menaungi Sebagian dan Berpola	66
4.10.3	Tidak Menaungi	66
4.11	Temperatur dan Kelembaban pada Ruang	66
4.11.1	Sejuk.....	66
4.11.2	Agak Panas.....	67
4.12	Suara	67
4.12.1	Sedikit Suara	67
4.12.2	Sunyi	68
4.13	Bau.....	68
4.14	Material.....	69
4.14.1	Dinding Bata Dicat.....	69
4.14.2	Lantai Perkerasan Beton	69
4.14.3	Lantai Keramik.....	70
4.14.4	Plafon Gypsum.....	70
4.14.5	Kolom dan Balok Beton Dicat	71
4.14.6	Lantai Keramik Dilapis Karpet	71
4.14.7	Struktur Atap Beton Dicat.....	71
4.14.8	Bukaan Kaca dengan Kusen atau Kisi-Kisi Baja	72
4.14.7	Tralis Baja	73
4.14.8	Railing Baja.....	74
4.14.9	Material Lingkungan Sekitar.....	74
4.15	Tekstur Material pada Ruang	75
4.15.1	Dinding Halus	75
4.15.2	Lantai Halus	75
4.15.3	Lantai Kasar	75
4.15.4	Langit-langit Halus.....	75
4.15.5	Material Lingkungan Sekitar Kasar	75
4.15.6	Material Lingkungan Sekitar Halus	76
4.16	Ornamen pada Ruang	76
4.16.1	Ornamen Kisi-kisi Kaligrafi.....	76
4.16.2	Ornamen Bingkai Segitiga	77
4.17	Warna	77

4.17.1 Krem dan Abu	77
4.17.2 Krem dan Putih	77
4.17.3 Putih, Krem, Abu dan Coklat	78
4.17.4 Putih, Abu, Hitam, Hijau, Coklat, Biru dan Oranye	78
4.17.5 Krem, Putih, Abu, Hijau, Coklat, Biru dan Merah	79
4.18 Furnitur di Dalam Ruang	79
4.18.1 Tidak Ada Furnitur	79
4.18.2 Tertata Rapi	80
4.18.3 Tidak Rapi	81
4.19 Kesimpulan	82
BAB V : HUBUNGAN ELEMEN PEMBENTUK RUANG DENGAN PERSEPSI	
RUANG PADA MASJID JAMI'E DARUSSALAM	83
5.1 Persepsi Ruang pada Masjid Jami'e Darussalam	83
5.2 Area Pintu Masuk Utama	84
5.3 Area Prefunction	93
5.4 Ruang Wudhu dan Toilet	99
5.5 Area Tangga	105
5.6 Area Transisi	111
5.7 Ruang Shalat	117
5.8 Kesimpulan	123
BAB VI : KESIMPULAN	125
6.1 Kesimpulan	125
6.2 Saran	127
DAFTAR PUSTAKA	129
LAMPIRAN	131

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Dakwah di Masjid	1
Gambar 1.2 Ibadah Shalat di Masjid.....	1
Gambar 1.3 Masjid Agung Demak	2
Gambar 1.4 Masjid Agung Banten	2
Gambar 1.5 Masjid Dian Al Mahri	2
Gambar 1.6 Masjid Islamic Center	2
Gambar 1.7 Masjid Al Safar	3
Gambar 1.8 Masjid Al Irsyad.....	3
Gambar 1.9 Interior Masjid Jami'e Darussalam.....	3
Gambar 1.10 Eksterior Masjid Jami'e Darussalam.....	3
Gambar 1.11 Kerangka Penelitian	6
Gambar 2.1 Proses Terjadinya Persepsi	8
Gambar 2.2 Lingkungan Komplek Perumahan yang Bersih dan Tertata	9
Gambar 2.3 Hubungan Arsitektur dengan Persepsi	9
Gambar 2.4 Mobil Berdekatan dengan Bus	12
Gambar 2.5 Buku di Ruangan Gelap	12
Gambar 2.6 Buku di Ruangan Terang	13
Gambar 2.7 Berlian diantara Bebatuan.....	13
Gambar 2.8 Televisi di Ruang Tunggu.....	14
Gambar 2.9 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Persepsi	14
Gambar 2.10 Koridor Sempit.....	17
Gambar 2.11 Perbandingan Dimensi Gedung	18
Gambar 2.12 Ruang Padat	18
Gambar 2.13 Ruang dengan Struktur Ekspos	19
Gambar 2.14 Ruang Tanpa Bukaannya	20
Gambar 2.15 Ruang dengan Bukaannya	20
Gambar 2.16 Ruang yang Sangat Terbuka	21
Gambar 2.17 Tangga pada Sebuah Galeri	22
Gambar 2.18 Tampak Gedung Tinggi	23
Gambar 2.19 Kolom Berjajar.....	23
Gambar 2.20 Ruang yang Terekspos	24

Gambar 2.21 Jalur Sempit dan Panjang.....	25
Gambar 2.22 Tangga dengan Bordes.....	25
Gambar 2.23 Cahaya dan Pembayangan Berpola.....	26
Gambar 2.24 Tekstur Kasar	27
Gambar 2.25 Ornamen pada Sebuah Gereja Katolik.....	28
Gambar 2.26 Ruang dengan Plafon Putih dan Lantai Hitam.....	28
Gambar 2.27 Furnitur Tetap	29
Gambar 2.28 Furnitur Tidak Tetap	29
Gambar 2.29. Pembentuk Persepsi Ruang	29
Gambar 2.30 Masjid Aktif.....	30
Gambar 2.31 Masjid dengan Dekorasi Samping	31
Gambar 2.32 Kerangka Teori	32
Gambar 3.1 Peta Lingkungan	34
Gambar 3.2 Peta Lingkungan	35
Gambar 3.3 Kondisi Lingkungan.....	35
Gambar 3.4 Pembagian Zona Persepsi	36
Gambar 4.1 Isometri Bentuk Area Prefunction	43
Gambar 4.2 Denah Area Prefunction.....	43
Gambar 4.3 Isometri Bentuk Ruang Wudhu dan Toilet.....	44
Gambar 4.4 Denah Ruang Wudhu dan Toilet.....	44
Gambar 4.5 Isometri Bentuk Area Pintu Masuk.....	44
Gambar 4.6 Denah Area Pintu Masuk	44
Gambar 4.7 Isometri Bentuk Area Tangga	45
Gambar 4.8 Denah Area Tangga	45
Gambar 4.9 Isometri Bentuk Area Transisi	45
Gambar 4.10 Denah Area Transisi.....	45
Gambar 4.11 Isometri Bentuk Ruang Shalat	46
Gambar 4.12 Denah Ruang Shalat.....	46
Gambar 4.13 Potongan Area Prefunction	48
Gambar 4.14 Potongan Area Tangga.....	49
Gambar 4.15 Potongan Ruang Shalat.....	49
Gambar 4.16 Potongan Area Transisi.....	50
Gambar 4.17 Potongan Area Pintu Masuk	50
Gambar 4.18 Potongan Ruang Wudhu dan Toilet.....	51

Gambar 4.19 Struktur Konstruksi Area Prefunction.....	51
Gambar 4.20 Struktur Konstruksi Area Tangga	52
Gambar 4.21 Struktur Konstruksi Ruang Shalat.....	52
Gambar 4.22 Struktur Kolom dan Balok Area Transisi	53
Gambar 4.23 Struktur Atap Ruang Shalat Pada Area Transisi	53
Gambar 4.24 Struktur Atap Ruang Shalat pada Area Pintu Masuk.....	54
Gambar 4.25 Penghubung Area Tangga.....	54
Gambar 4.26 Bukaannya ke Ruang Luar.....	55
Gambar 4.27 Bukaannya ke Ruang Shalat	55
Gambar 4.28 Bukaannya ke Lantai Bawah	55
Gambar 4.29 Bukaannya ke Area Pintu Masuk Utama	55
Gambar 4.30 Penghubung dan Pembatas pada Bagian Belakang Ruang Shalat.....	56
Gambar 4.31 Penghubung dan Pembatas pada Bagian Depan dan Samping Ruang Shalat	56
Gambar 4.32 Penghubung Area Pintu Masuk dengan Jalan Kotabumi Ujung.....	56
Gambar 4.33 Penghubung Area Pintu Masuk dengan Area Prefunction.....	56
Gambar 4.34 Penghubung Area Prefunction	57
Gambar 4.35 Alur Area Pintu Masuk	60
Gambar 4.36 Alur Area Prefunction.....	61
Gambar 4.37 Alur Ruang Wudhu dan Toilet.....	61
Gambar 4.38 Alur Ruang Shalat.....	61
Gambar 4.39 Alur Area Tangga Lantai Bawah	62
Gambar 4.40 Alur Area Tangga Lantai Atas	62
Gambar 4.41 Alur Area Transisi.....	62
Gambar 4.42 Pencahayaan pada Area Pintu Masuk	63
Gambar 4.43 Pencahayaan pada Area Tangga	63
Gambar 4.44 Pencahayaan pada Area Transisi.....	63
Gambar 4.45 Pencahayaan pada Ruang Shalat.....	64
Gambar 4.46 Pencahayaan pada Area Prefunction.....	64
Gambar 4.47 Pencahayaan pada Ruang Wudhu dan Toilet.....	65
Gambar 4.48 Dinding Bata Dilapis Cat	69
Gambar 4.49 Lantai Perkerasan Beton	69
Gambar 4.50 Lantai Keramik	70

Gambar 4.51 Plafon Gypsum.....	70
Gambar 4.52 Kolom dan Balok Dilapis Cat	71
Gambar 4.53 Lantai keramik Dilapis Karpet.....	71
Gambar 4.54 Struktur Atap Beton	72
Gambar 4.55 Kaca dan Baja	73
Gambar 4.56 Tralis Baja	73
Gambar 4.57 Railing Baja.....	74
Gambar 4.58 Material yang Terdapat pada Lingkungan Sekitar.....	74
Gambar 4.59 Material Batu Bata Ekspos.....	76
Gambar 4.60 Ornamen Kaligrafi	76
Gambar 4.61 Ornamen Bingkai Segitiga.....	77
Gambar 4.62 Warna-Warna pada Area Prefunction.....	77
Gambar 4.63 Warna-Warna pada Ruang Wudhu dan Toilet.....	78
Gambar 4.64 Warna-Warna pada Area Tangga dan Area Transisi	78
Gambar 4.65 Warna-Warna pada Area Pintu Masuk	79
Gambar 4.66 Warna-Warna pada Ruang Shalat	79
Gambar 4.67 Furnitur pada Area Pintu Masuk.....	80
Gambar 4.68 Furnitur pada Area Transisi	81
Gambar 4.69.....	81
Gambar 4.70 Furnitur pada Area Tangga	81
Gambar 5.1 Diagram Persepsi Ruang pada Masjid Jami'e Darussalam	83
Gambar 5.2 Kesadaran Ruang yang Terlibat Dalam Pembentukan Persepsi Area Pintu Masuk	84
Gambar 5.3 Komposisi Ruang yang Membentuk Persepsi Area Pintu Masuk	85
Gambar 5.4 Kesadaran Ruang yang Terlibat Dalam Pembentukan Persepsi Area Prefunction	93
Gambar 5.5 Komposisi Ruang yang Membentuk Persepsi Area Prefunction.....	93
Gambar 5.6 Kesadaran Ruang yang Terlibat Dalam Pembentukan Persepsi Ruang Wudhu dan Toilet	97
Gambar 5.7 Komposisi Ruang yang Membentuk Persepsi Ruang Wudhu dan Toilet.....	98
Gambar 5.8 Kesadaran Ruang yang Terlibat Dalam Pembentukan Persepsi Area Tangga	103
Gambar 5.9 Komposisi Ruang yang Membentuk Persepsi Area Tangga.....	104

Gambar 5.10 Kesadaran Ruang yang Terlibat Dalam Pembentukan Persepsi Area Transisi	110
Gambar 5.11 Komposisi Ruang yang Membentuk Persepsi Area Transisi.....	111
Gambar 5.12 Kesadaran Ruang yang Terlibat Dalam Pembentukan Persepsi Ruang Shalat	116
Gambar 5.13 Komposisi Ruang yang Membentuk Persepsi Ruang Shalat.....	117

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Waktu Penelitian	36
Tabel 3.2 Teknik Analisis Data	40
Tabel 5.1 Analisis Area Pintu Masuk	87
Tabel 5.2 Analisis Area Prefunction	95
Tabel 5.3 Analisis Ruang Wudhu dan Toilet	101
Tabel 5.4 Analisis Area Tangga	107
Tabel 5.5 Analisis Area Transisi	113
Tabel 5.6 Analisis Ruang Shalat	119

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Denah Lantai Atas dan Lantai Atap	131
Lampiran 2 Denah Lantai Dasar, Tampak Depan, dan Tampak Belakang	132
Lampiran 3 Tampak Samping Kanan, Tampak Samping Kiri, Potongan A-AA, dan Potongan B-B	133
Lampiran 4 Potongan CC dan Potongan DD	134
Lampiran 5 Kuisisioner Abdul	135
Lampiran 6 Kuisisioner Agus	136
Lampiran 7 Kuisisioner Ardi	137
Lampiran 8 Kuisisioner Aris	138
Lampiran 9 Kuisisioner Dio	139
Lampiran 10 Kuisisioner Eri	140
Lampiran 11 Kuisisioner Fauzi	141
Lampiran 12 Kuisisioner Firman	142
Lampiran 13 Kuisisioner Hikmat	143
Lampiran 14 Kuisisioner Lukman	144
Lampiran 15 Kuisisioner Oki	145
Lampiran 16 Kuisisioner Rahman	146
Lampiran 17 Kuisisioner Randi	147
Lampiran 18 Kuisisioner Rizky	148
Lampiran 19 Kuisisioner Ruhiyat	149
Lampiran 20 Kuisisioner Wahyu	150
Lampiran 21 Kuisisioner Yanto	151
Lampiran 22 Kuisisioner Yogi	152
Lampiran 23 Kuisisioner Yudi	153

BAB I

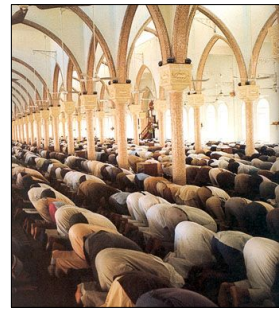
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Masjid memiliki posisi yang strategis bagi umat Islam dalam upaya membentuk pribadi dan masyarakat yang Islami. Maka dari itu, masjid harus difungsikan dengan sebaik-baiknya. Dalam perjalanan perkembangan Islam sejak zaman Rasulullah SAW sampai saat ini posisi strategis masjid tidak saja sebagai tempat ibadah tetapi juga sebagai pusat syiar Islam. Sebagaimana kita ketahui bahwa mendirikan masjid adalah suatu budaya yang telah mengakar dalam kehidupan masyarakat umat Islam. (Departemen Agama, 2008).



Gambar 1.1 Dakwah di Masjid (Sumber: www.lintasterkini.com, 2017)



Gambar 1.2 Ibadah Shalat di Masjid (Sumber: www.eperiodkiterunner.wikispaces.com, 2017)

Masyarakat Indonesia mayoritas memeluk agama Islam, dimana masjid menjadi wadah pusat peribadatan dan pusat kebudayaan masyarakat Islam di sekitarnya. Masjid memiliki peran yang sangat besar dalam membangun dan membentuk citra kepribadian dan budaya bangsa. Asas pendirian masjid bersumber dari ajaran yang terkandung dalam Al-Qur'an dan Hadits. Namun kedua sumber tersebut tidak mengungkapkan dan mencantumkan aturan-aturan bangunan dan fisik masjid. Semua itu diserahkan kepada umat untuk merancang sendiri bangunan dan fisik masjid sesuai dengan kondisi masyarakat setempat (Departemen Agama, 2008).

Masjid di Indonesia berkembang menjadi dua bentuk, yang pertama adalah bentuk yang dipengaruhi kebudayaan setempat. Pada zamannya, para walisongo mendirikan masjid dengan menyesuaikan nilai-nilai budaya masyarakat setempat

yang saat itu telah menjadi kebudayaan yang sangat kuat. Mereka tidak menerapkan bentuk dan bangunan yang ada di negeri Islam, melainkan selalu memanfaatkan potensi setempat (Departemen Agama, 2008).



Gambar 1.3 Masjid Agung Demak
(Sumber: www.kompasiana.com, 2017)



Gambar 1.4 Masjid Agung Banten
(Sumber: www.wordpress.com, 2017)

Kedua adalah bentuk yang dipengaruhi kebudayaan timur tengah. Saat ini hampir semua masyarakat memberikan satu persepsi yang sama terhadap karakteristik sebuah masjid. Secara umum persepsi tersebut adalah berbentuk dasar kotak, memiliki kubah, memiliki menara, memiliki bukaan lebar dengan ornamen lengkung menyerupai bawang dan sebagainya (Suharjanto, 2013).



Gambar 1.5 Masjid Dian Al Mahri
(Sumber: www.istanasurgaku.blogspot.co.id, 2017)



Gambar 1.6 Masjid Islamic Center
(Sumber: www.sidoharind.co.id, 2017)

Kemudian masjid dengan bentuk yang berbeda dari kedua bentuk yang telah dijelaskan sebelumnya mulai bermunculan. Beberapa dari masjid tersebut adalah karya arsitek Ridwan Kamil dan Urbane Indonesia.



Gambar 1.7 Masjid Al Safar (Sumber: www.news.detik.com, 2017)



Gambar 1.8 Masjid Al Irsyad (Sumber: www.archdaily.com, 2017)

idwan Kamil memiliki latar belakang pendidikan S1 teknik arsitektur di ITB pada tahun 1990 – 1995 dan S2 Urban Design di University of California, Barkeley pada tahun 1999 – 2001. Selama menempuh pendidikan S2, Ridwan Kamil berkerja paruh waktu di Departemen Perencanaan Kota Barkeley. Setelah lulus S2, Ridwan Kamil bekerja sebagai arsitek di berbagai firma di Amerika Serikat hingga tahun 2002 beliau kembali ke Indonesia. Rancangan Ridwan Kamil yang dipengaruhi arsitektur modern kemungkinan besar dipengaruhi oleh latar belakang pendidikannya tersebut.

Objek penelitian ini yaitu Masjid Jami'e Darussalam, merupakan salah satu masjid rancangan Ridwan Kamil dan Urbane Indonesia. Alasan pemilihan objek adalah karena bentuknya yang berbeda dari kedua bentuk masjid yang sudah dijelaskan sebelumnya dan memiliki dua lantai. Lantai satu berfungsi sebagai ruang ibadah wanita dan ruang-ruang penunjang. Lantai dua berfungsi sebagai ruang ibadah pria. Bentuknya yang sangat modern kontras dengan pemukiman disekitarnya, meskipun begitu Masjid Jami'e Daurssalam menciptakan pengalaman ruang yang sangat unik baik dari dalam maupun dari luar.



Gambar 1.9 Interior Masjid Jami'e Darussalam (Sumber: www.google.com, 2017)



Gambar 1.10 Eksterior Masjid Jami'e Darussalam (Sumber: www.google.com, 2017)

Penelitian ini fokus pada hubungan antara elemen fisik spasial Masjid Jami'e Darussalam dengan persepsi sensori pengguna. Panca indera menjadi tolak ukur bagaimana pengguna mendefinisikan hal-hal yang mereka rasakan. Pengguna diharapkan dapat mendefinisikan ruang ibadah mereka melalui persepsi sensori tersebut.

1.2 Perumusan Masalah dan Pertanyaan Penelitian

Masjid Jami'e Darussalam memiliki elemen-elemen fisik spasial yang berbeda dari perancangan masjid pada umumnya, sehingga membentuk persepsi ruang yang unik. Oleh karena itu, diperlukan adanya penelitian mengenai seperti apa persepsi ruang yang dialami pengguna Masjid Jami'e Darussalam. Maka, dari perumusan masalah tersebut dapat dibuat pertanyaan penelitian sebagai berikut :

- Persepsi ruang seperti apa yang dialami pengguna Masjid Jami'e Darussalam?
- Elemen ruang seperti apa yang menyebabkan munculnya persepsi ruang pada Masjid Jami'e Darussalam?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah :

- Mengetahui persepsi ruang yang dialami pengguna Masjid Jami'e Darussalam.
- Mengetahui elemen ruang seperti apa yang menyebabkan munculnya persepsi ruang pada Masjid Jami'e Darussalam

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah :

- Menambah pengetahuan penulis mengenai persepsi ruang dan arsitektur masjid.
- Menambah kajian arsitektur yang membahas mengenai persepsi ruang dan arsitektur masjid.
- Menjadi bahan studi untuk perancangan masjid.
- Menjadi bahan evaluasi Masjid Jami'e Darussalam.

1.5 Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah pemahaman penelitian, maka penulis menyajikan penelitian ini dengan membagi ke dalam beberapa bab dengan sistematika sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Membahas hal-hal yang mendasari dilakukannya penelitian pada objek. Bab ini berisi latar belakang yang mengerucut kepada perumusan masalah, pertanyaan penelitian, tujuan serta manfaat penelitian

BAB II PERSEPSI RUANG PADA MASJID

Membahas teori-teori dan literatur yang berhubungan dengan pembahasan penelitian. Teori ini digunakan sebagai acuan dalam mengidentifikasi serta menganalisis objek. Pada bagian akhir terdapat kerangka penelitian yang dapat menjelaskan proses analisis terkait teori yang digunakan.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Membahas cara atau teknik penelitian yang dilakukan untuk menjawab pertanyaan penelitian yang sudah dirumuskan. Teknik penelitian tersebut meliputi teknik pengumpulan data, teknik analisa data, tempat dan waktu penelitian.

BAB IV ELEMEN PEMBENTUK RUANG PADA MASJID JAMI'E DARUSSALAM

Memaparkan berbagai data yang berkaitan dengan elemen-elemen yang membentuk ruang pada Masjid Jami'e Darussalam . Data yang terkumpul akan dianalisa pada bab berikutnya.

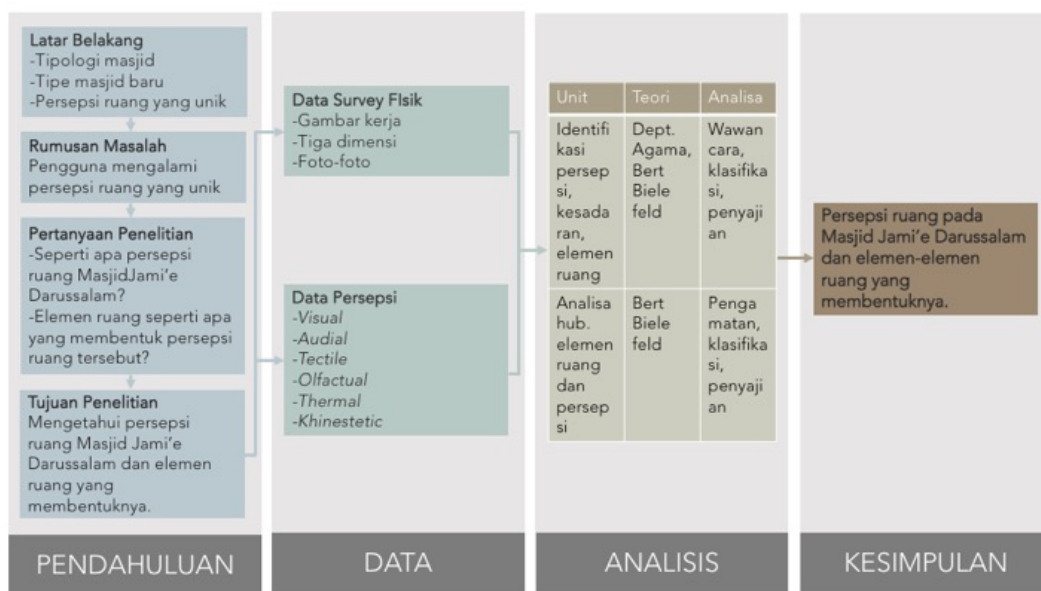
BAB V HUBUNGAN ELEMEN PEMBENTUK RUANG DENGAN PERSEPSI RUANG PADA MASJID JAMI'E DARUSSALAM

Memaparkan analisa mengenai persepsi ruang yang terbentuk pada Masjid Jami'e Darussalam dan hubungannya dengan elemen-elemen pembentuk ruang pada Masjid jami'e Darussalam berdasarkan teori yang sudah dikumpulkan pada bab II.

BAB VI KESIMPULAN

Membahas kesimpulan yang ditarik oleh penulis dari keseluruhan hasil analisa penelitian, sebagai jawaban dari pertanyaan penelitian. Kesimpulan yang ada pada bab ini merupakan kesimpulan yang sudah spesifik menjawab pertanyaan penelitian.

1.6 Kerangka Penelitian



Gambar 1.11 Kerangka Penelitian